

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi Kasus

Judul Studi Kasus : “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.A G2PIA0AHI usia kehamilan 37 minggu 3 hari di dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaan kasus (*Case Study*) dengan cara mengkaji suatu permasalahan dengan unit tunggal. Unit tunggal yang berarti satu orang, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang di teliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan metode pemecahan masalah 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Baumata, kota kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 25 Mei s/d 14 Juli 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subyektif penelitian dalam kasus ini adalah Ny.M.A umur 35 tahun G2PIA0AHI usia kehamilan 37 minggu 3 hari Janin Tunggal Hidup Letak Kepala Intra Uterin, keadaan ibu dan janin baik.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin dan partograf, format pengkajian pada bayi baru lahir, format pengkajian pada ibu nifas dan format pengkajian pada Keluarga Berencana/ KB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Data Primer

a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data obyektif meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, muka, mata, hidung, telinga, mulut, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, genitalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria, haemoglobin, dan golongan darah). Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada ibu hamil usia kehamilan minggu

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu hamil trimester III. Pemeriksaan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung baik dari pasien atau anggota keluarga tentang kondisi klien dan mengkaji biodata, keluhan-keluhan, pengetahuan pasien mengenai persalinan, tentang

riwayat kesehata (sekarang,dahulu, keluarga), riwayat haid, riwayat perkawinan, HPHT riwayat kehamilan persalinan lalu, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam laporan kasus ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil Ny.M.A di dengan menggunakan pedoman dalam bentuk format asuhan kebidanan yang berisi pengkajian berupa anamnesa meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan riwayat psikososial.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden / sasaran peneliti juga diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungan, mempelajari kasus dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi. Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi masalah dan untuk melakukan tindakan. Selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien peneliti juga harus mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi perpustakaan.

F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama ; triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi data yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

a. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

b. Wawancara

Validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan

c. Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register kohort